



STRATEGI PENGELOLAAN KEUANGAN ONLINE SHOP UNTUK KEBERLANGSUNGAN USAHA (STUDI KASUS PADA ONLINE SHOP KPSTUFF)

Riska Fitri Fahrani¹ Deny Yudiantoro²

Abstract

Keywords:

*Financial management;
Online shop;*

Online businesses have been widely encountered and run by anyone not limited by age. One of the important things in a business is how the financial management is carried out, because good financial management is able to help a business progress and develop. This study aims to determine the financial management that has been carried out by the owner of the KpStuff online shop and how the sustainability of the online shop business in terms of the application of financial management. This research is a qualitative type, data obtained through interviews with business owners as resource persons. The results showed that the financial management carried out by the online shop KpStuff is still simple but now it is better because it has detailed every transaction made. Therefore, it is recommended to deepen the understanding of good financial management more broadly and thoroughly.

Kata Kunci:

*Pengelolaan keuangan;
Online shop;*

Abstrak

Koresponding:

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam, Universitas Islam
Negeri Sayyid Ali Rahmatullah
Tulungagung
Email:
fahraniriska@gmail.com*

Bisnis *online* sudah banyak di jumpai dan dijalankan oleh siapapun tidak terbatas oleh usia. Salah satu hal penting yang ada dalam satu bisnis adalah bagaimana pengelolaan keuangan tersebut dilakukan, karena pengelolaan keuangan yang baik mampu membantu bisnis maju dan berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan keuangan yang telah dilakukan oleh pemilik *online shop* KpStuff dan bagaimana keberlangsungan usaha *online shop* ditinjau dari penerapan pengelolaan keuangannya tersebut. Penelitian ini merupakan jenis kualitatif, data diperoleh melalui wawancara dengan narasumber pemilik usaha. Hasil penelitian diperoleh bahwa pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh *online shop* KpStuff masih sederhana namun saat ini sudah lebih baik karena sudah merinci setiap transaksi yang dilakukan. Maka disarankan untuk memperdalam kembali pemahaman mengenai pengelolaan keuangan yang baik secara lebih luas dan menyeluruh.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi masa kini sangat memengaruhi kehidupan manusia dari segala aspek yang dikenal sebagai dampak globalisasi. Majda (2015) mendefinisikan bisnis *online* sebagai usaha yang dijalankan menggunakan jaringan internet sehingga informasi dari penjual (pengusaha) akan tersampaikan kepada pembeli melalui suatu *website*. Mengikuti perkembangan globalisasi, bisnis *online* dapat dikatakan memiliki prospek yang cukup menjanjikan, karena kebutuhan tersedia dan mudah untuk diakses. Bahkan, aktivitas keseharian manusia pun ikut terdampak dari adanya globalisasi ini (Suhendra, 2006). Globalisasi dapat memberikan dampak baik dan dampak buruk bagi manusia, salah satunya yaitu perkembangan teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan berbisnis atau usaha.



Sumber: Internet Word Stats, 2020

Gambar 1.
Diagram Presentase Pengguna Internet Terbanyak di Dunia

Berdasarkan gambar diatas, diketahui bahwa Indonesia berada pada urutan ke-empat sebagai negara dengan pengguna internet terbanyak di dunia. Perkembangan teknologi masa kini juga berdampak pada persaingan yang ditimbulkan dalam dunia bisnis. Banyak bisnis atau usaha baru yang bermunculan dengan ciri khas tersendiri dalam menarik konsumen. Adanya kemajuan teknologi yang semakin canggih juga dapat dimanfaatkan dalam melakukan promosi produk yang dimiliki agar semakin dikenal di kalangan masyarakat. Seperti yang diketahui bahwa pada masa kini masyarakat sudah semakin melek teknologi dan menggunakan berbagai media sosial untuk mengetahui berbagai hal.

Media sosial berperan penting dalam perkembangan bisnis atau usaha yang dijalankan, karena informasi yang ingin disampaikan akan mudah dijangkau dimana saja dan tanpa terbatas ruang dan waktu. Penjual juga dapat memanfaatkan media sosial untuk menjual produknya atau yang dikenal dengan *e-commerce* seperti Shopee, Tokopedia, atau melalui Instagram, Facebook, dan lain sebagainya. Peluang yang diciptakan melalui media sosial juga cukup besar dan sangat potensial karena dapat menjangkau konsumen tidak hanya dalam negeri namun juga luar negeri. Dari segi

ekonomi mapun perkembangan dari internet ini memiliki prospek penjualan yang bagus bagi kedepannya (Putri, 2018).

Definisi toko *online* sebagai tempat terjadinya aktivitas perdagangan atau jual beli barang yang terhubung ke dalam suatu jaringan dalam hal ini jaringan internet (Yusuf, 2012). *Online shop* menjadi bisnis yang berpeluang besar karena tidak adanya batas pasar. Semua orang di seluruh penjuru dunia dapat mengakses bisnis website kita. Pasar menjadi sangat besar, bisnis ini juga buka 24 jam, dan tidak membatasi waktu (Noviana, 2016). Bisnis *online* memang berbeda dengan bisnis konvensional, yang membedakan adalah sarana yang digunakan. Jika dalam bisnis konvensional (*offline*), para pihak yang berperan dalam bisnis bertemu dan berinteraksi langsung di suatu tempat di dunia nyata, maka pada bisnis *online* para pihak yang berperan dalam dunia bisnis *online* bertemu dan berinteraksi di dunia maya melalui internet tanpa batasan waktu dan wilayah. Salah satu faktor terpenting dalam bisnis *online* adalah kepercayaan. Artinya, antara pihak harus memiliki rasa kepercayaan terhadap satu sama lain. Selama menjalankan bisnis *online*, antara pihak memang tidak bertemu secara langsung (Wikan, 2009).

Dalam menjalankan suatu bisnis atau usaha, salah satu hal penting yang harus diperhatikan adalah laporan keuangan usaha, karena pengelolaan keuangan yang baik akan berdampak baik bagi usaha yang dijalankan. Bisnis *online* dalam istilah islam sering menggunakan akad salam sebagai akad transaksi jual beli mereka, yaitu kegiatan jual beli yang dilakukan melalui pemesanan terlebih dahulu, kemudian melakukan pembayaran sesuai kesepakatan, dan barang pesanan akan diantar ke rumah konsumen (Purkon, 2014). Dengan maraknya peristiwa tersebut bisnis *online* atau *online shop* harus pandai dalam hal mengatur pengelolaan keuangan dalam bisnisnya, karena pengelolaan keuangan yang tepat akan membantu memberikan dampak yang positif bagi bisnisnya.

Menurut Darsono (2011), manajemen keuangan merupakan aktivitas pemilik dan meminjam perusahaan untuk memperoleh sumber modal yang semurahmurahnya dan menggunakan seefektif, seefisien, dan seekonomis mungkin untuk menghasilkan laba. Manajemen keuangan yang efisien membutuhkan tujuan dan sasaran yang digunakan sebagai standar dalam memberikan penilaian efisiensi keputusan keuangan. tujuan pengelolaan keuangan tersebut sebenarnya bisa berlaku untuk siapa saja, bukan terbatas pada perusahaan (Cahyowati, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Suranta dan Sudaryono (2015) menemukan hasil bahwa mitra usaha dapat memahami pengelolaan keuangan. Dengan adanya pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan ikut serta membantu usahanya untuk berkembang lebih baik lagi. Penelitian lainnya dilakukan oleh Zarah Puspaningtyas (2017), menemukan hasil bahwa pengelolaan keuangan yang dilakuakn berbasis akuntansi tentunya akan memberikan manfaat bagi UMKM karena mampu membantu melihat posisi dari keuaangan secara jelas serta melakukan control pada setiap transaksi usahanya. Mu'minah (2019) dalam penelitiannya menemukan bahwa pengelolaan yang terjadi dalam UMKM masih belum sesuai dikarenakan campur antara pendapatan dan modal pribadi. Penelitian lainnya dari Naili Saadah (2018) menyimpulkan bahwa pelaku UMKM yang telah menerapkan e-commerce telah menerapkan perencanaan keuangan islam secara sederhana dengan melakukan pengalokasian anggaran atau dana usaha untuk kebutuhan ibadah.

Penelitian dari Musah Gakpetor (2018) dengan menggunakan metode deskriptif menemukan hasil bahwa praktik pengelolaan modal kerja memiliki skor rata-rata yang tinggi. Dalam penelitian Kiki Dzakiyah dan Novi Febriyanti (2019) menyimpulkan bahwa pengusaha yang telah tergabung dalam organisasi sudah melakukan penerapan pengelolaan keuangan islam, namun dalam pengendalian kas serta pelaporan belum berjalan secara terperinci. Dan penelitian dari Anufriza Dwi Alvianti (2021) menemukan bahwa pengelolaan yang telah diterapkan berupa perencanaan, pencatatan, pelaporan dan pengendalian sudah dilakukan dengan cukup baik, kemudian pengelolaan

keuangan sudah di praktikkan dengan efektif. Dalam penelitian ini memiliki persamaan yakni membahas beberapa unsur penting dalam pengelolaan keuangan, seperti perencanaan, pencatatan, kegiatan pelaporan keuangan, serta juga melakukan pengendalian dalam pelaporan keuangan.

Berdasarkan penjelasan latar belakang, kajian Pustaka, dan penelitian terdahulu maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut: 1) Bagaimana manajemen atau pengelolaan keuangan yang telah dilakukan oleh pemilik *online shop* KpStuff? 2) Bagaimana keberlangsungan usaha *online shop* ditinjau dari penerapan pengelolaan keuangannya tersebut?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis kualitatif yaitu penelitian yang berdasarkan dengan filsafat postpositivisme dimana maksudnya adalah kebenaran yang sesuai dengan objek (Sugiyono, 2009). Hasil dari penelitian berisi kutipan dari data untuk dijabarkan dan juga menyediakan bukti lainnya. Data tersebut adalah data yang di peroleh dari hasil kegiatan wawancara, pengambilan dokumen, catatatan, rekaman, maupun media lain yang dilakukan saat observasi (Emzir, 2014). Penelitian kualitatif merupakan suatu kegiatan untuk memahami sebuah fenomena yang telah dialami oleh narasumber, yang dapat dilihat dari persepsi nya, perilaku nya, ataupun tindakan lain (Moleong, 2008). Lokasi penelitian ini berada di Desa Bendorejo, Kecamatan Pogalan, Kabupaten Trenggalek, Provinsi Jawa Timur. Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat. Kehadiran peneliti juga diketahui oleh narasumber. Dalam hal ini peneliti akan datang langsung ke lapangan untuk melakukan pengumpulan suatu data, analisis, kemudian membuat kesimpulan. Peneliti mendatangi lokasi penelitian dengan mengatur jadwal dengan narasumber yang telah disepakati bersama, dan menggali informasi atau mencari sumber data yang diperlukan untuk diteliti. Sumber data penelitian menggunakan data primer yaitu sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan (Bungin, 2013) dan dilengkapi dengan data sekunder yang diperoleh berdasarkan literature yang berhubungan dengan penulisan skripsi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode Miles dan Huberman yaitu selama proses dari pengumpulan data dilakukan tiga kegiatan yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan atau verivikasi. Dalam melakukan penelitian kualitatif ini maka peneliti mengambil langkah-langkah sebagai berikut: 1) tahap persiapan, 2) tahap pelaksanaan, 3) tahap penyusunan laporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Online shop dapat diartikan sebagai suatu tempat yang dijadikan sebagai aktivitas jual beli barang atau perdagangan yang dihubungkan dengan menggunakan suatu jaringan internet (Yusuf, 2012) KpStuff merupakan salah satu *online shop* yang didirikan pada tahun 2020 yang bergerak dalam bisnis *fashion* berupa beberapa macam produk seperti pakaian yang berupa atasan, kemeja, sweater, gamis hingga jilbab. Bisnis *online* ini dibangun mandiri oleh Zimamul Wafa'. Selain memiliki bisnis *online* beliau juga bekerja sebagai seorang tenaga kesehatan di salah satu rumah sakit, beliau memulai bisnis ini dari 0. Dalam KpStuff sasaran utama dalam penjualan produknya adalah kalangan anak muda, mengetahui produk yang dimiliki KpStuff merupakan pakaian yang bisa dibilang kekinian, yang identic dengan anak muda. Hingga saat ini, KpStuff sudah memiliki 2 (dua) orang karyawan yang bertugas mengelola penjualan produk dan laporan keuangan perusahaan dikerjakan sendiri oleh pemilik usaha. Keberlangsungan usaha merupakan suatu keadaan yang dipengaruhi oleh keadaan

financial (keuangan) maupun *non-financial* (non keuangan) agar suatu usaha dapat bertahan hingga jangka waktu yang panjang

Pada *online shop* KpStuff permasalahan yang ditemukan berdasarkan hasil wawancara yaitu kurangnya pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan. Diketahui sebagai usaha yang baru berdiri selama 2 tahun dan latar belakang pendidikan bukan ekonomi sehingga pengelolaan keuangan yang ada masih sederhana hanya belajar dari internet, namun sudah melakukan pencatatan secara terperinci. Makadari itu, proses pengimplementasian pengelolaan keuangan pada usaha ini belum terlaksana dengan baik. Kendati demikian, pengelola usaha memiliki pandangan bahwa walaupun memiliki keterbatasan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan, beliau yakin dapat terus menjalankan usahanya dengan baik dan cukup memadahi dalam proses pelaksanaan usahanya. Zimamul Wafa' dalam wawancaranya mengatakan bahwa dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi dilakukan dengan memperbaiki pengelolaan keuangan yang tepat, benar dan rinci sehingga akan memperoleh keuntungan yang maksimal dalam penjualan produknya, beliau juga tetap mengedepankan kualitas produk yang maksimal sesuai dengan kebutuhan konsumen.

Pengelolaan keuangan yang telah dilakukan oleh *online shop* KpStuff menurut indikator dari Kuswadi (2005) yaitu:

Penggunaan anggaran, dalam penerapan penggunaan anggaran yang telah dilakukan, menurut narasumber masih menyesuaikan. Pada tahun pertama berdirinya *online shop* ini terkadang masih kekurangan dana sehingga belum memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan perusahaan. Namun, memasuki tahun kedua sudah mulai merasakan keuntungan dari penjualan produk sehingga sudah memiliki anggaran sendiri dalam membeli barang dagangan serta sudah bisa memisahkan antara keuangan pribadi, keuangan perusahaan sebagai modal dan keuntungan usaha.

Pencatatan, dalam hal ini pada tahun pertama usaha ini hanya dikelola seorang diri sehingga segala pencatatan penjualan dilakukan sendiri. Seiring berkembangnya usaha dan kini sudah memiliki dua orang karyawan maka pencatatan dapat dilakukan bersama karyawan. Pada mulanya, pemilik usaha mencatat segala transaksi penjualan secara manual dan dilakukan sendiri, baik dari transaksi pembelian barang modal, maupun transaksi penjualan kepada pelanggan. Saat ini, salah satu karyawan bernama Yuni membantu melakukan pencatatan transaksi penjualan kepada pelanggan, sehingga pemilik usaha hanya perlu mencatat pembelian barang modal, mengecek catatan penjualan, dan membuat laporan keuangan. Dalam wawancara disampaikan bahwa dengan adanya pencatatan secara rutin membantu mengetahui perkembangan penjualan dan mengevaluasi perkembangan usaha.

Pelaporan, berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa pelaporan dilakukan hanya pelaporan sederhana berbeda dengan laporan keuangan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan terkait laporan keuangan dan persepsi bahwa laporan keuangan dibutuhkan saat ini hanya untuk mengetahui seberapa modal yang dibutuhkan dan seberapa keuntungan yang diperoleh. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah usaha yang dijalankan memiliki prospek yang baik ke depannya.

Pengendalian, berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa pengendalian yang dilakukan masih rendah, namun sudah mulai diperbaiki. Pada tahun pertama, pemilik usaha belum melakukan pencatatan terperinci terhadap transaksi usaha. Namun, setelah memasuki tahun kedua, pemilik usaha mulai menyimpan nota-nota atau bukti-bukti transaksi sehingga akan memudahkan melakukan pencatatan dan bisa merencanakan prospek usaha ke depannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik usaha dan salah seorang karyawan diketahui bahwa pada tahun pertama masih berusaha menyesuaikan laporan keuangan yang sederhana namun masih memiliki kekurangan karena lalai dalam menyimpan bukti-bukti transaksi dan juga belum adanya rekening usaha menyebabkan masih tercampurnya keuangan pribadi pemilik usaha dengan

keuangan usaha. Belajar dari hal tersebut, kini *online shop* KpStuff sudah mulai memisahkan keuangan pribadi dan keuangan perusahaan sehingga memudahkan mengetahui perkembangan usaha.

Adapun strategi pengelolaan keuangan yang akan dilakukan oleh *online shop* KpStuff yaitu: Melakukan penganggaran keuangan dengan baik untuk mencegah terjadinya kekurangan modal usaha. Melakukan pencatatan keuangan dengan lebih terperinci sehingga laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih baik. Pencatatan dilakukan tidak hanya manual pada buku tapi juga disimpan dalam komputer/laptop untuk memudahkan membuat laporan keuangan. Menyediakan dana cadangan untuk mencegah terjadinya penggunaan dana pribadi pada saat terjadi pembelian produk dalam jumlah besar.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Avianty (2021) bahwa melalui pengelolaan keuangan yang tepat dan benar maka akan dapat memperoleh keuntungan maksimal dalam penjualan dan kualitas produk sesuai dengan selera konsumen. Pengelolaan keuangan yang tepat dan benar, haruslah dibarengi dengan pencatatan keuangan yang cermat dan tepat, hal ini dilakukan agar pemilik usaha mampu mengendalikan pengalokasian keuangan usahanya, agar usaha tersebut dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan atau target usaha. Menurut Alvianti (2021), keberlangsungan usaha *online shop* dapat ditinjau dari praktik pengelolaan keuangan yang dilakukan, karena pengelolaan keuangan dapat mengoptimalkan keuangan usaha secara efisien dan memuat informasi yang memberi kemudahan dalam pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan usaha.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh *online shop* KpStuff masih sederhana namun saat ini sudah lebih baik karena sudah merinci setiap transaksi yang dilakukan. Dari 4 indikator laporan keuangan diketahui bahwa *online shop* KpStuff memenuhi keempat indikator tersebut namun belum sempurna, sehingga perlu menerapkan strategi pengelolaan keuangan yang baik dan benar sehingga akan memudahkan mengetahui prospek usaha yang sudah berjalan selama dua tahun ini.

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas, maka dapat diajukan saran bagi bagi para pemilik bisnis *online shop* diharap dapat memperdalam kembali pemahaman mengenai pengelolaan keuangan baik itu proses perencanaan, pencatatan, pelaporan dan juga pengendalian secara lebih luas dan menyeluruh sehingga akan memudahkan membuat perencanaan masa depan. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan secara lebih mendalam serta meningkatkan subjek dan objek penelitian, misalnya dengan melakukan penelitian terhadap beberapa *online shop* dan membagikan kuesioner sehingga akan dapat memberikan informasi dan pandangan yang lebih akurat dan lebih detail mengenai topik penelitian ini.

REFERENSI

- Alvianti, A. D. (2021). *Memaknai praktik pengelolaan keuangan online shop untuk keberlangsungan usaha: Studi pada mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim). Bungin, B. (2013). *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*. Cahyowati, H. (2018). *Explorasi Faktor Pembentuk Loyalitas Pelanggan Bright Gas Pt. Wina Wira Usaha Jaya. Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta*.
- Darsono & Siswandoko, Tjatjuk. (2011). *Sumber Daya Manusia Abad 21*. Jakarta: Nusantara Consulting
- Emzir. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers
- Febriyanti, N., & Dzakiyah, K. (2019). Analisis Pengelolaan Keuangan Islam pada Pelaku Usaha Kecil Bisnis Online Anggota Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. *El-Qist: Journal of Islamic Economics and Business (JIEB)*, 9(2), 102-115.
- Irawati, C. M. P. (2018). Pengaruh Promosi Online Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian

Peran Kepuasan Memediasi Pengaruh Pengalaman Pelanggan dan Kepercayaan Terhadap Niat Beli Ulang Secara Online,

Ni Putu Dila Ardelia dan I Ketut Rahyuda

- Konsumen. Yogyakarta: USD.
- Majda, L. (2015). Tumbuh Pesatnya Bisnis Transportasi Online di Indonesia, diakses melalui:
- Moleong, L. J. (2003). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mu'minah, H. (2019). Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Pada Usaha Mikro Omah Kripik Mbote Kabupaten Malang). Malang : Skripsi.
- Musah, A., Gakpetor, E. D., & Poma, P. (2018). Financial management practices, firm growth and profitability of small and medium scale enterprises (SMEs). *Information management and business review*, 10(3), 25-37.
- Noviana, I. (2016). Analisis Maraknya Online Shop Terhadap Perubahan Gaya Hidup Konsumtif Wanita (Studi Kasus Pada Remaja Wanita Di Desa Pancur Mayong Jepara) (*Doctoral dissertation*). STAIN Kudus.
- Purkon, Arip. (2014). *Bisnis Online Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Puspitaningtyas, Z. (2017). Pembudayaan pengelolaan keuangan berbasis akuntansi bagi pelaku usaha kecil menengah. *Jurnal Akuntansi*, 21(3), 361-372.
- Saadah, N. (2018). Perencanaan Keuangan Islam Sederhana dalam Bisnis E-Commerce pada Pengguna Online Shop. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 9(1), 105-128.
- Suhendra, (2006). *Peranan Birokrasi dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.
- Suranta, S., & Sudaryono, E. A. (2015). Pengelolaan Keuangan Dan Pembukuan Untuk Pengusaha Kecil Usaha Karak Lele Di Sukoharjo. *Jurnal Kewirausahaan dan Bisnis*, 17(9).
- Yusuf, M., & Yusuf, A. (2012). *Jam Membuat Toko Online dengan Joomla-Virtuemart*. Yogyakarta: Expert.